BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel intervening pada pegawai Pemerintahan Desa di Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial Pengetahuan Keuangan terhadap *Locus Of Control*
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial Sikap Keuangan terhadap *Locus Of Control*
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
5. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
6. Adanya hubungan yang positif dan signifikan dimana *Locus Of Control* dapat memediasi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,

7. Adanya pengaruh positif dan signifikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus Of Control*.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel intervening pada pegawai Pemerintahan Desa di Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen . Hal ini terjadi karena masih adanya kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variable Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control* Hal tersebut belum mampu mengungkapkan secara keseluruhan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pegawai Pemerintahan Desa di Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen.
2. Penelitian ini terbatas pada pengetahuan peneliti dalam menyusun dan menguji variabel variabel dalam penelitian ini, Sehingga dalam penelitian berikutnya perlu mengembangkan pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran bagi pihak pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini:

5.3.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Temuan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* memberikan pemahaman bahwa literasi keuangan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat keyakinan individu dalam mengendalikan perilaku finansial, sehingga menegaskan bahwa pemahaman finansial merupakan fondasi penting bagi pembentukan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* menambah bukti bahwa orientasi nilai dan sikap positif terhadap uang mampu meningkatkan keyakinan psikologis dalam mengambil keputusan finansial, sehingga memperkaya teori perilaku keuangan dengan menempatkan sikap sebagai pendorong keyakinan diri.
3. Bukti empiris bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menguatkan literatur bahwa literasi finansial memiliki peran ganda, baik secara langsung mendorong praktik keuangan yang sehat maupun secara tidak langsung melalui variabel psikologis.

4. Temuan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memperkuat pemahaman bahwa sikap bukan hanya cerminan nilai individu, melainkan determinan nyata yang mampu memandu tindakan finansial sehari-hari, sehingga menegaskan pentingnya dimensi afektif dalam perilaku keuangan.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menambahkan dimensi psikologis dalam literatur manajemen keuangan personal, di mana kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya terbukti menjadi faktor penting yang menentukan perilaku aktual.
6. Fakta bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memberikan kontribusi baru bahwa faktor kognitif bekerja secara optimal ketika diperkuat oleh faktor psikologis, sehingga memperluas pemahaman mengenai interaksi antara kemampuan pengetahuan dan keyakinan diri dalam menentukan perilaku finansial.
7. Temuan penelitian secara keseluruhan memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan, sikap keuangan, serta *locus of control*. Dengan demikian, hasil ini memberikan dukungan empiris bahwa perilaku finansial tidak

hanya bergantung pada niat, tetapi juga pada keyakinan diri dan penguasaan pengetahuan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran yang bisa digunakan sebagai masukan bagi pihak pegawai pemerintahan Desa di Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan keuangan memengaruhi *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan memberikan dasar bagi instansi pemerintahan untuk memperkuat program literasi finansial pegawai, karena peningkatan pemahaman teknis akan berimplikasi langsung maupun tidak langsung terhadap kemampuan mengelola pendapatan.
2. Temuan bahwa sikap keuangan berperan dalam membentuk *locus of control* menegaskan perlunya pelatihan pembentukan sikap keuangan positif bagi pegawai, seperti membiasakan perencanaan anggaran, pola menabung, dan pengendalian konsumsi, agar sikap positif tersebut tercermin dalam tindakan nyata.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun modul manajemen keuangan personal yang menggabungkan aspek pengetahuan, sikap, dan psikologis, sehingga pegawai tidak hanya

cerdas dalam finansial tetapi juga yakin dalam mengendalikan perilakunya.

4. Bukti bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan memberikan arahan bahwa pemerintah desa perlu menyediakan program pendampingan berbasis psikologis, misalnya melalui mentoring atau konseling keuangan, agar pegawai lebih percaya diri dalam mengatur keuangannya.
5. Temuan mediasi *locus of control* memberikan rekomendasi praktis bahwa edukasi keuangan sebaiknya tidak hanya transfer pengetahuan, tetapi juga membangun rasa percaya diri pegawai dalam mengelola pendapatan, misalnya melalui simulasi penganggaran atau studi kasus keuangan rumah tangga.
6. Pegawai pemerintahan desa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk mengubah sikap keuangan ke arah yang lebih positif serta meningkatkan keyakinan diri, karena kedua aspek tersebut terbukti menjadi penentu utama perilaku finansial yang lebih sehat.
7. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pengembangan kapasitas aparatur desa, dengan menekankan tiga aspek utama pengetahuan, sikap, dan kontrol diri sehingga perilaku pengelolaan keuangan dapat meningkat secara berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan pegawai.